

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstruksi sumur gali penduduk di Desa Krueng Sikajang Kecamatan Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang sebagian besar masih bermasalah. sebanyak 70% sumur gali memiliki tinggi dinding sumur yang tidak ideal, 45% sumur gali memiliki tinggi bibir sumur yang tidak ideal, 45% lebar lantai sumur gali tidak memenuhi syarat konstruksi sumur yang ideal, dan sebanyak 70% sumur gali tidak memenuhi jarak antara sumur gali dengan *septic tank* yang ideal.
2. Kualitas fisika air sumur gali di Desa Krueng Sikajang berdasarkan hasil pengukuran di lapangan yaitu sebesar 60% sumur gali memiliki bau, 55% sumur gali memiliki rasa, dan 50% sumur gali memiliki warna. Hasil pengujian kualitas kimia air sumur gali di laboratorium yaitu sebesar 20% memiliki kadar nitrat yang tinggi dan 25% memiliki kadar besi yang tinggi sehingga melebihi ambang batas yang diperbolehkan oleh Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 492/MENKES/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum.
3. Arah aliran air tanah di Desa Krueng Sikajang mengalir dari arah barat daya menuju ke arah barat laut, dan juga mengalir ke utara. Dari arah aliran air tanah diketahui wilayah yang berfungsi sebagai daerah

tangkapan (*recharge zone*) atau daerah yang selalu terjamin memiliki air tanah berada di dusun Lembah Jaya. Sedangkan daerah yang berfungsi sebagai daerah pemanfaatan (*discharge zone*) berada di dusun Bakti.

4. Sebaran kondisi konstruksi sumur gali penduduk yang tidak memenuhi syarat (tidak ideal) banyak terdapat di dusun Bakti. Sebaran kualitas parameter bau dan rasa yang bermasalah banyak terdapat di dusun Bakti. Sedangkan kualitas kimia (besi dan nitrat) yang melebihi ambang batas yang diperbolehkan oleh Menteri Kesehatan juga banyak terdapat di dusun Bakti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, beberapa saran yang dapat penulis berikan antara lain:

1. Konstruksi sumur gali penduduk di Desa Krueng Sikajang sebaiknya diperbaiki mengikuti syarat konstruksi sumur yang baik, termasuk peletakkan jarak sumur dengan *septic tank* untuk lebih diperhatikan, agar mencegah masuknya zat-zat yang dapat menurunkan kualitas air sumur gali.
2. Penduduk di Desa Krueng Sikajang perlu melakukan usaha penjernihan air sumur gali yang masih memiliki warna melalui usaha penyaringan untuk mengurangi pencemaran sekaligus memperbaiki kualitas air sumur gali termasuk bercak pada lantai sumur, bak mandi, pakaian, peralatan dapur dan lainnya.

3. Perlu diadakan pelatihan dan penyuluhan sebagai suatu bentuk sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan penduduk Desa Krueng Sikajang tentang konstruksi sumur gali yang baik, sehat dan memenuhi kriteria. Sehingga, penduduk dapat menyesuaikan peletakkan posisi sumur dengan arah aliran air tanah.
4. Penduduk harus memperhatikan dalam pemilihan sumur gali sebagai sumber air minum dikarenakan sebaran kualitas sumur gali yang tidak merata.